

## Metode Pendidikan Agama Islam Menurut KH. Hasyim Asy'ari

**Dwi Yuliana Sari, Dodi Irawan**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: dwiyulianasari2005@gmail.com, dodiiirawantariyah\_uin@radenfatah.ac.id

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Article history:</b> Received January 01, 2024 Revised January 05, 2024 Accepted January 06, 2024</p> <hr/> <p><b>Kata kunci:</b> <i>KH. Hasyim Asy'ari, Pendidikan Agama Islam</i></p>	<p><b>Abstrak</b> <i>Artikel ini akan membahas tentang metode pendidikan agama Islam menurut KH. Hasyim Asy'ari. KH. Hasyim Asy'ari merupakan salah satu tokoh Pendidikan Agama Islam di Indonesia yang merupakan salah satu pendiri Nahdatul Ulama. Beliau mempunyai pemikiran dan metode yang unik dalam mengajarkan Islam kepada masyarakat. Artikel ini akan membahas beberapa metode dan prinsip yang digunakan oleh KH. Hasyim Asy'ari dalam pendidikan Agama Islam dan pentingnya memahami dan mengamalkan ajaran agama, mengembangkan akhlak yang baik dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik. KH. Hasyim Asy'ari juga menekankan pentingnya pendidikan agama Islam yang inklusif dan membuka kesempatan bagi semua kalangan tanpa memandang ras, suku, latar belakang sosial dan agama. Artikel ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai metode Pendidikan Agama Islam menurut KH. Hasyim Asy'ari..</i></p>
<p><b>Keywords:</b> <i>KH. Hasyim Asy'ari, Islamic Religious Education</i></p>	<p><b>Abstract</b> This article will discuss the method of Islamic religious education according to KH. Hasyim Asy'ari. KH. Hasyim Asy'ari is a well-known figure in Islamic Religious Education in Indonesia who is one of the founders of Nahdatul Ulama. He has unique thoughts and methods in teaching Islam to the public. This article will discuss some of the methods and principles used by KH. Hasyim Asy'ari in Islamic Religious education and the importance of understanding and practicing religious teachings, developing good morals and using language that students can easily understand. KH. Hasyim Asy'ari also stressed the importance of Islamic religious education that is inclusive and opens opportunities for all people regardless of race, ethnicity, social and religious background. This article is expected to</p>

## **Pendahuluan**

Pendidikan agama Islam merupakan bidang yang sangat penting dalam kehidupan umat Islam (Khasanah, et.al, 2022). Pendidikan agama Islam diperlukan untuk membantu umat Islam memahami ajaran Islam dengan baik dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu tokoh yang terkenal dalam pendidikan Islam di Indonesia adalah KH. Hasyim Asy'ari. KH. Hasyim Asy'ari dikenal sebagai ulama yang memiliki pemikiran dan konsep pendidikan Islam yang unik dan holistik.

KH. Hasyim Asy'ari, salah satu tokoh pendiri Nahdlatul Ulama (NU), organisasi Islam terbesar di Indonesia. Metode pendidikan agama Islam menurut KH. Hasyim Asy'ari memiliki beberapa karakteristiknya yang sangat berbeda dengan metode pendidikan konvensional yang biasa digunakan di sekolah-sekolah. Ia menekankan betapa pentingnya pendidikan agama Islam yang tidak hanya bersifat formal, tetapi juga harus mengajarkan mengenai nilai-nilai moral dan etika Islam yang seharusnya diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pandangan KH. Hasyim Asy'ari, pendidikan agama Islam harus melibatkan tiga aspek utama, yaitu kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Selain itu, beliau juga menekankan pentingnya metode pengajaran interaktif yang memungkinkan siswa terlibat aktif dalam proses membantu siswa untuk lebih memahami metode belajar mengajar. KH. Hasyim Asy'ari meyakini bahwa metode ini dapat memahami materi pelajaran dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

Artikel ini akan membahas mengenai Islam menurut KH. Hasyim Asy'ari. Metode ini harus mampu mempersiapkan individu untuk mampu menjalankan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mampu meningkatkan kualitas kehidupan dan memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat. Semoga artikel ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pendidikan agama Islam yang seimbang dan holistik.

## **Metode Penelitian**

Metode penelitian artikel ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara

*pertama*, studi literatur dari buku, artikel, dan sumber elektronik yang berkaitan dengan metode pendidikan agama Islam. *Kedua*, menggunakan analisis data, yaitu setelah data terkumpul, data tersebut diolah dan dianalisis. Dalam hal ini, analisis terkait metode yang dijabarkan dalam bentuk poin-poin data dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari teks-teks pendidikan agama Islam. *Ketiga*, interpretasi data, yaitu setelah data dianalisis, kemudian hasil analisis tersebut diinterpretasikan. Dalam hal ini, interpretasi data dilakukan dengan cara menghubungkan data yang ada dengan teori dan konsep yang relevan, serta mengelaborasinya dalam bentuk kesimpulan dan rekomendasi. *Keempat*, penulisan artikel, yaitu setelah data berhasil diinterpretasikan, artikel ditulis sesuai format penulisan.

## **Hasil Dan Pembahasan**

### **1. Metode Pendidikan Agama Islam Menurut KH. Hasyim Asy'ari**

Metode pendidikan agama Islam merupakan suatu pendekatan atau cara yang digunakan untuk mengajar, mengarahkan dan membimbing individu dalam mempelajari agama Islam. Metode ini biasanya digunakan oleh guru atau pendidik untuk mengajarkan mengenai ajaran Islam kepada siswa atau murid serta pelajar. Tujuan metode pendidikan agama Islam yaitu untuk memberikan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam kepada individu agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia (Khasanah, et.al, 2022). Metode pendidikan agama Islam juga bertujuan untuk membentuk karakter individu dengan memperkuat nilai-nilai Islam di dalamnya seperti keikhlasan, kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan sebagainya.

Selain itu, tujuan metode pendidikan agama Islam juga menyampaikan ajaran Islam dengan cara yang mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan masa kini, mengungkapkan kemampuan individu dalam memahami dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, Menanamkan cinta dan kecemerlangan dalam ajaran Islam dan memperkuat iman dan takwa individu, membentuk individu yang mampu berinteraksi secara positif dengan masyarakat dan lingkungan sekitar, serta menghargai keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, mempersiapkan generasi muda menjadi pemimpin dan pelopor dalam memajukan bangsa dan negara dengan menanamkan nilai-nilai Islam (Khasanah, et.al, 2023). Dengan demikian, dimaksudkan dari tujuan metode pendidikan agama Islam yaitu untuk menciptakan individu yang beriman dan bertakwa serta mampu menjalankan ajaran Islam dengan sebaik-baiknya dalam kehidupannya.

Salah satu seorang ulama, tokoh pendidikan islam indonesia sekligus sekaligus seorang pahlawan yang berpengaruh dalam memperjuangkankemerdekaan Indonesia, yaitu KH. Hasyim Asy'ari, seorang pendiri Nahdlatul Ulama (NU) yang lahir di Gendeng, Jawa Timur pada selasa, 14 Februari 1871 M atau bertepatan dengan 24 Dzulhijjah 1287 H, yang merupakan putra kedua dari pasangan Kiai asy'ari dan Nyai Halimah. Ia memiliki pandangan yang kuat tentang metode pendidikan agama Islam di atas ajaran islam yang benar. Ia juga memiliki peran penting dalam dunia pendidikan agama Islam di Indonesia. Beliau memandang bahwa pendidikan agama merupakan bagian integral dari kehidupan seorang muslim, dan beliau sangat memperjuangkan pendidikan agama yang berkualitas bagi umat Islam Indonesia.

KH. Hasyim Asy'ari telah banyak mendirikan pondok pesantren di berbagai daerah di Indonesia, yang menjadi tempat mendidik dan melatih ulama, ustadz, dan masyarakat umum. Di pesantren, ia menekankan pentingnya mempelajari ajaran Islam secara komprehensif, yang meliputi aspek aqidah, fiqh, tasawuf, dan akhlak. Ia juga menggalakkan pendidikan yang inklusif dan terbuka untuk semua kalangan, baik miskin maupun kaya, sehingga setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan agama yang berkualitas.

Selain itu, KH. Hasyim Asy'ari juga memperjuangkan integrasi antar pendidikan agama dan pendidikan umum. Beliau menekankan bahwa pendidikan agama harus diberikan secara seimbang dengan pendidikan umum, agar peserta didik memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam kehidupan sehari-hari. Pengaruh KH. Hasyim Asy'ari dalam dunia pendidikan agama Islam di Indonesia sangat besar. Pesantren yang didirikannya telah menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas dan terus berkontribusi menjaga dan mengembangkan tradisi keagamaan yang menjadi ciri khas Indonesia.

Ia berpendapat metode pendidikan agama Islam harus berpijak pada pendekatan yang komprehensif dan sistematis, dimana peserta didik harus mempelajari aspek teori dan praktik Islam secara komprehensif. Pendekatan ini harus dilakukan dengan cara yang mengutamakan kesinambungan, sehingga pendidikan agama Islam tidak hanya menjadi kegiatan sementara, tetapi menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Selain itu ia juga menekankan pentingnya penggunaan bahasa yang mudah dipahami siswa, serta mengajarkan Islam yang tidak hanya bersifat akademis, tetapi juga praktis dan

relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Dalam prakteknya, KH. Hasyim Asy'ari juga menekankan pentingnya pendidikan agama Islam inklusif, di mana siswa dari berbagai latar belakang sosial dan ekonomi diberikan kesempatan yang sama untuk mempelajari Islam secara komprehensif. Menurut pendapatnya juga, pendidikan agama Islam harus dilaksanakan secara komprehensif, terstruktur dan tertata dengan baik.

*Pertama*, KH. Hasyim Asy'ari (2012) mengatakan bahwa pendidikan agama harus dimulaidari pondasi yang kuat.<sup>1</sup> Artinya, anak-anak harus belajar mengenai apa itu dasar-dasar Islam seperti akhlak, tauhid, shalat, dan puasa sejak dini. Pendidikan ini haruslah disesuaikan dengan usia dan tahap perkembangan anak agar mereka dapat memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai Islam secara efektif.

*Kedua*, KH. Hasyim Asy'ari (2011) juga menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan agama Islam.<sup>2</sup> Dikatakannya, pendidikan agama tidak hanya mencakup pelajaran teori saja, seperti aqidah atau fiqh, tetapi juga harus mencakup aspek praktis seperti pengajaran etika dan perilaku yang baik. Selain itu, KH. Hasyim Asy'ari menekankan pentingnya menghargai perbedaan dalam sebuah pendidikan agama Islam. Beliau mengatakan bahwa dalam Islam terdapat banyak pemahaman yang berbeda tentang akidah dan praktik ibadah, dan kita harus memahami bahwa setiap orang memiliki hak untuk mengembangkan pemahamannya sendiri tentang agama.

*ketiga*, KH. Hasyim Asy'ari menekankan pentingnya membangun hubungan yang kuat antara guru dan siswa dalam pendidikan agama Islam (Asy'ari, 2016). Ia percaya bahwa hubungan ini haruslah didasarkan pada saling pengertian, kepercayaan dan rasa hormat antara kedua belah pihak.

Jadi, secara keseluruhan nya adalah KH. Hasyim Asy'ari mengajarkan bahwa pendidikan agama Islam haruslah dilaksanakan tertata dengan baik. Hal ini termasuk mengenai pemahaman dasar tentang Islam, pelajaran teoretis dan praktis, menghormati perbedaan, dan hubungan guru-murid yang kuat. Dengan menerapkan pendekatan tersebut, KH. Hasyim Asy'ari berkeyakinan bahwa pendidikan agama Islam dapat memberikan sesuatu manfaat yang nyata bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan.

Berikut ini mengenai metode-metode pendidikan agama Islam menurut KH. Hasyim Asy'ari:

1. Pendidikan sebagai Proses Pembentukan Kepribadian

Menurut KH. Hasyim Asy'ari, pendidikan bukan sekedar mengajarkan ilmu agama Islam, tetapi juga melibatkan pembentukan kepribadian seseorang. Hal ini dikarenakan pendidikan itu sebenarnya benar-benar efektif adalah yang bisa membantu individu dalam pembentukan karakter dan kepribadian (Asy'ari, 1984). Berarti pendidikan agama Islam bukan hanya sekedar mentransfer pengetahuan atau informasi, tetapi juga proses pembentukan karakter dan kepribadian yang baik.

2. Menggunakan Metode Dakwah

Metode dakwah merupakan metode yang digunakan oleh KH. Hasyim Asy'ari untuk mengajarkan Islam kepada masyarakat. Cara ini terbukti sangat efektif dalam menarik minat masyarakat untuk mempelajari Islam dan memahaminya dengan lebih baik (Syaifulloh, 2020). Dengan menggunakan metode dakwah, berarti pendidikan agama Islam dilakukan dengan menyampaikan pesan-pesan keagamaan melalui komunikasi yang baik dan persuasif.

3. Pembelajaran Berbasis Praktek

KH. Hasyim Asy'ari juga mempromosikan pembelajaran praktik berbasis pendidikan Islam. Pada kasus ini, Pesantren yang dipimpinnya memiliki program pendidikan itu menekankan pada praktek, seperti shalat berjamaah dan tajwid kelompok (Sumanto, 2018). Hal ini berarti pendidikan agama Islam dilakukan dengan mengajarkan ajaran agama melalui praktik langsung, seperti shalat, puasa, zakat, dan lain-lain.

4. Pembelajaran dengan Metode Ceramah

KH. Hasyim Asy'ari juga sering menggunakan metode ceramah dalam mengajarkan Islam. Metode ceramah ini memungkinkan siswa untuk mendapatkan penjelasan yang jelas dan mudah dipahami (Kurniawan, 2021). Berarti pendidikan agama Islam dilakukan dengan menyampaikan ajaran agama melalui ceramah yang bermakna dan memotivasi.

5. Mengajar Ilmu Fiqh

KH Hasyim Asy'ari menekankan pentingnya pengajaran ilmu fiqh dalam pendidikan agama Islam. Referensi yang digunakan dalam pengajaran ilmufiqh menurut KH. Hasyim Asy'ari yaitu Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama, serta buku-buku fiqh dari ulama terkemuka seperti Imam Syafi'i, Imam Malik, dan Imam Ahmad bin

Hambali. Selain itu, beliau jugamenekankan pentingnya pemahaman maslahat (bunga) dan mafsadah (kerugian) dalam menerapkan hukum fikih (Huda, 2018). Hal ini berarti pendidikan agama Islam mencakup pembelajaran ilmu fiqh atau hukum Islam, yang berkaitan dengan kaidah dan amalan dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi, Pendidikan agama Islam harus mencakup berbagai aspek, seperti pembentukan kepribadian, penggunaan metode dakwah, pembelajaran berbasis praktik, metode ceramah, dan pengajaran fikih. Dengan demikian, pendidikan agama Islam dapat membentuk individu yang berakhlak mulia dan mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

### **Simpulan**

Metode pendidikan agama Islam yang dikembangkan oleh KH. Hasyim Asy'ari sangat efektif dalam membentuk karakter dan akhlak para santri dan pelajar. Metode ini menitikberatkan pada pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam, penerapan nilai-nilai etika dalam kehidupan sehari-hari, serta pengembangan pemikiran kritis dan mandiri. Metode ini juga menekankan pentingnya toleransi dan kerjasama antar umat beragama. Metode pendidikan agama Islam KH Hasyim Asy'ari juga dapat dijadikan acuan dan solusi dalam mengatasi permasalahan pendidikan agama Islam di Indonesia. Metode ini masih relevan dan dapat diterapkan dalam konteks pendidikan Islam modern. KH. Hasyim Asy'ari telah memberikan pandangan yang luas dan komprehensif tentang metode pendidikan agama Islam. Beliau menekankan pentingnya mengintegrasikan aspek keilmuan, moral, dan spiritual dalam pendidikan agama Islam, serta menjaga relevansinya dengan kebutuhan dan kondisi sosial masyarakat. Selain itu, kehilangan pentingnyabahasa yang mudah dipahami, memperhatikan aspek psikologis siswa, dan memperkuat peran guru dalam pendidikan agama Islam.

## Daftar Pustaka

- Asy'ari H, (1984). *Konsep Pendidikan Islam Menurut KH. Hasyim Asy'ari*. Jakarta: BulanBintang.
- Asy'ari, K. H, (2011). *Falsafah Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara.
- Asy'ari. H, (2016). 'Pendidikan Dan Pembinaan Pendidikan Dalam Perspektif Islam', *Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 19.1 (2016)
- Asy'ari K.H. Hasyim, (2012). *Pendidikan Karakter Dan Pemberdayaan Umat* Surabaya: Pustaka Progresif.
- Huda, Nurul, (2018). 'Pemikiran Pendidikan KH. Hasyim Asy'ari Dalam Pengajaran IlmuFiqih', *Jurnal Al-Tahrir : Jurnal Pemikiran Islam*, 18.1 (2018)
- Khasanah, N., Aravik, H., & Hamzani, A. I. (2022). Pemikiran Pendidikan Progresif Abdul Munir Mul Khan Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 7(1), 30-40.
- Khasanah, N., Hamzani, A. I., & Aravik, H. (2023). Religious Moderation in the Islamic Education System in Indonesia. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 15(1), 629-642.
- Khasanah, N., Hamzani, A. I., & Aravik, H. (2022). *Pesantren Salafiyah dalam Lintasan Sejarah*. Penerbit NEM.
- Kurniawan, M, '(2021). Analisis Kualitas Ceramah Agama Islam Dalam Pesantren Modern', *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 11.1 (2021)
- Sumanto, M, (2018). 'Pendidikan Karakter Dalam Perspektif KH. Hasyim Asy'ari', 4.2 (2018)
- Syaifulloh, A, (2020). 'Metode Dakwah KH. Hasyim Asy'ari Dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Pesantren Modern', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Al-Ta'lim*, 6.1 (2020)